



Komitmen Ciptakan Pasar Pascapenataan

HS: Tak Perlu Ditunda, Yang Penting Ada Keramaian

JOGJA, Radar Jogja - Para Pedagang Kaki Lima (PKL) di Malioboro sudah sepakat untuk ditata. Hanya meminta penundaan waktu untuk menempati lokasi baru. Tapi Wali Kota Jogja Harjadi Suyuti berkomitmen menciptakan pusat keramaian baru bagi PKL. Tak perlu ada penundaan.

Hal itu menanggapi audiensi yang dilakukan perwakilan PKL Malioboro ke DPRD Kota Jogja dan Balai Kota Jogja, kemarin pagi (17/1). "Yang penting kan ada keramaian, ada jaminan pasar market, mereka *kan* menjual sesuatu kalau tidak ada yang beli *ya gimana*, itu tanggung jawab saya membuat *market, pasar*," kata HS ditemui usai *kickoff* vaksin *booster* di Balai Kota Jogja, kemarin (17/1).

HS mengatakan, rencana penataan PKL Malioboro sudah disiapkan sejak lama. Karena itu, dia menilai permin-

taan PKL untuk menunda relokasi hingga tiga tahun ke depan sudah tidak perlu. Saat ini, Pemkot Jogja tinggal memastikan kesiapan lokasi selter untuk PKL di eks Bioskop Indera dan eks Kantor Dinas Pariwisata DIJ. Karena itu, waktu pasti relokasi, HS menyebut juga tergantung kesiapan selter. "Mau diundur berapa lama, *saiki po sesuk podo wae*, toh pada saatnya juga sama penataan," tuturnya.

Sebelumnya, ratusan perwakilan PKL Malioboro menggeruduk DPRD dan Balai Kota Jogja untuk menyampaikan aspirasi mereka. Di kantor dewan, mereka ditemui Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko didampingi Fokky Ardiyanto, Ketua Koperasi Paguyuban Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (PPKLY) Wawan Suhendra menegaskan saat ini PKL Malioboro lainnya tak menolak relokasi. Hanya saja ada penundaan waktu. Para PKL mengajukan dispensasi waktu antara satu hingga tiga tahun ke depan.

Alasannya ekonomi. Pascapandemi



MENUNGGU: Para Pedagang kaki lima Malioboro menanti selesainya audiensi di gedung DPRD Kota Jogja, kemarin (17/1). Para PKL meminta meninjau ulang relokasi dan menunda pemindahan satu hingga tiga tahun ke depan.

Covid-19, roda perekonomian belum stabil. Adanya penundaan dapat menjadi jeda para PKL untuk terlebih dahulu menabung. "Kami minta ditunda sampai ekonomi ini mulai pulih. Di Wawan menjelaskan, sebelumnya jajaran Pemprov DIJ menginformasikan relokasi berlangsung 22 Januari 2022. Diawali dengan wilujengan atau syukuran di dua lokasi selter PKL Malioboro yang baru. Tepatnya di bekas lahan kantor Dinas Pariwisata DIJ dan bekas gedung Bioskop Indra. Agenda berlanjut pada 22 hingga 31 Januari 2022. Para pengurus paguyuban dan koperasi diminta untuk melakukan konsolidasi kepada para anggotanya. Terkait dengan persiapan relokasi para PKL ke tempat yang baru. Pelaksananan 1 hingga 7 Februari boyongan dari tempat lama ke tempat baru. "Pada 8 Februari kalau masih ada yang jualan akan ditindak tegas petugas gabungan," ujar Wawan.

Menanggapi hal itu, Danang meminta PKL lebih bijak. Terlebih kebijakan relokasi Malioboro telah final. Tapi dia menilai, setidaknya ada jalan tengah atas program tersebut. Sehingga keinginan para PKL tetap terakomodir jika relokasi sudah berjalan. "Kebijakan

sana juga belum tentu langsung laku. Kami perlu adaptasi untuk mencari pasar yang baru lagi. Inilah yang dikawatirkan teman-teman," kata Wawan usai audiensi.

apa yang akan diambil harus taat, harus secara taat mengikuti apa yang jadi garis kebijakan meskipun di tengah-tengah itu ada pil pahit yang harus ditelan," ujarnya.

Saat audiensi di Balai Kota Jogja, Asisten Administrasi dan Umum Setda Kota Jogja Kris Sarjono yang menemui perwakilan PKL mengatakan, penataan PKL Malioboro dengan ditempatkan di bekas Bioskop Indera dan bekas kantor Dispar DIJ merupakan upaya penguatan status aktivitas ekonomi pelaku PKL. Sebelumnya, kata dia, dengan menempati selasar Malioboro yang merupakan bagian kepemilikan pemilik toko membuat status mereka jadi informal. Dengan adanya mereka menempati tempat yang disediakan tersebut mereka kemudian menjalankan aktivitas ekonominya dalam status formal.

"Penataan PKL ini merupakan desain penataan ekonomi dalam rangka penguatan daya dukung Malioboro, yang diinisiasi Pemprov DIJ dan Pemkot Jogja," jelasnya. (c01/cr3/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005